



# Kejar-kejaran Memperbaiki Mutu

**K**ita mungkin tidak pernah memperhatikan betapa rajinnya Microsoft, Mandrake, dan RedHat membuat perbaikan peranti lunaknya, sehingga dalam kurun waktu dua tahun terakhir mereka memproduksi minimal enam versi. Memang, kelihatannya siklus peranti lunak hanya enam bulan saja.

*Start* awal ketiga perusahaan ini berbeda. Microsoft yang paling senior sudah memulai mengembangkan sistem operasi berbasis teks dengan nama DOS (*Disk Operating System*) sejak awal kemunculan komputer IBM PC pada 1981 dan mulai debut Windows-nya 1985. Mandrake yang berasal dari Perancis memulai produksinya di tahun 1998, sementara RedHat di tahun 1994.

Berdasarkan produk yang ada dari tahun 2000, terlihat bahwa pemenang kreativitas adalah Microsoft yang walaupun hanya terdaftar empat produk, tetapi variannya lebih banyak. Windows 2000 saja ada empat, yaitu Windows 2000 Professional untuk *client* dan tiga jenis *server* yang berbeda fungsinya, Windows 2000 Server, Windows 2000 Advanced Server, dan Windows 2000 Datacentre Server. Produk Microsoft lainnya, yaitu Windows XP yang terdiri atas dua jenis, Windows XP Home dan Windows XP Professional, sehingga totalnya memproduksi delapan jenis pada kurun dua tahun belakangan ini.

Posisi kedua ditempati RedHat yang memproduksi tujuh versi dalam dua tahun belakangan, belum termasuk versi-versi khusus yang diorder oleh perusahaan-perusahaan besar, seperti Compaq, Dell, dan IBM. Terakhir Mandrake yang hanya berhasil membukukan enam versi selama 36 bulan.

Kita lihat kembali sejarah Linux, yang baru dikembangkan oleh **Linus Torvalds** pada tahun 1991, saat Microsoft sudah mempunyai produk unggulan Windows 3 yang diperkenalkan 1990. Dengan ketinggalan teknologi selama sepuluh tahun, Linux bisa dikategorikan dapat mengejar dengan baik kalau kita lihat keunggulan produknya.

Mandrake dan RedHat yang kejar-kejaran dengan angka yang nyaris sama (antara angka 6.0 sampai 9.0) boleh berbangga, karena produknya solid, tidak dipecah-pecah seperti Windows yang seolah-olah ingin mengeruk keuntungan yang banyak dari perbedaan komputer yang berfungsi sebagai *server* dan *client*. Keduanya

sudah melakukan diversifikasi atas produknya. Mandrake terkenal dengan penggunaan untuk *desktop* atau *client* atau pengguna rumahan, sementara RedHat menjadi juara dalam penggunaan sebagai *server*.

Saya juga mengacungkan jempol pada **Bill Gates** yang dengan kepandaiannya mampu membuat produk yang bisa dipakai dari hulu ke hilir. Bahkan dengan Windows.net-nya, Microsoft punya ambisi untuk bisa menguasai *server* di Internet. Sementara untuk pemakai rumah atau *client* sampai saat ini posisinya belum bisa digeser oleh Linux versi manapun. Dengan perbedaan *start* sepuluh tahun, Microsoft mestinya dapat mengukuhkan dirinya sebagai juara untuk bidang peranti lunak komputer dan tidak akan tersaingi oleh pengembang Linux yang kelihatannya mengikuti jejak Windows, yaitu membuat produk yang mudah dan dapat dijalankan dengan cara sederhana.

**...semua fasilitas yang ditawarkan Microsoft, Mandrake, dan RedHat, ada kecenderungan menuju ke satu titik...**

Dapatkan mereka bertiga ketemu di satu titik? Pertanyaan ini cukup menggelitik, karena kalau kita betul-betul memperhatikan semua fasilitas yang ditawarkan Microsoft,

Mandrake, dan RedHat, kelihatannya ada kecenderungan menuju ke satu titik, walaupun titik tersebut belum tentu berhimpit.

Linux Mandrake dan RedHat yang baru belajar masuk ke dunia GUI (*Graphical User Interface*) dengan bantuan X Window, KDE dan GNOME, kelihatannya cukup bisa menyalip produk Microsoft dan menarik banyak perhatian pemakai komputer. Walaupun ada kelemahan Linux, yaitu tidak tersedianya peranti lunak yang beragam, di samping keengganan pengguna komputer untuk belajar lagi memakai Linux yang notabene-nya selalu punya konsep berkebalikan dari Windows.

Dengan bergulirnya waktu, semakin lama produk Mandrake dan RedHat semakin mudah dijalankan, dimulai dengan penemuan teknik memanfaatkan *Perl script* di Mandrake. Perintah-perintah proses instalasi yang biasanya menggunakan *text interface*, dikonversi ke grafikal yang lebih mudah. RedHat yang tadinya masih menggabungkan proses instalasi dengan teks dan grafik akhirnya bisa menyamai Mandrake untuk membuat semua langkah dengan antarmuka grafik. Tinggal kita tunggu persaingan ketiga perusahaan ini, siapa pemenangnya? 